

MAKER DES 22 - 2

by Agung Stie Sultan

Submission date: 11-Jul-2023 11:03PM (UTC-0700)

Submission ID: 2129987642

File name: MAKER_DES_22_-_2.pdf (134.06K)

Word count: 2584

Character count: 17104



KINERJA GURU SEBAGAI AKIBAT DARI KETERAMPILAN GURU PADA SEKOLAH DASAR PERGURUAN BUDDHIST MANJUSRI PEMATANG SIANTAR

Efendi¹⁾, Marisi Butarbutar²⁾, Rosita Manawari Girsang³⁾, Alver Archie Tandria⁴⁾
^{1,2,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Jalan Surabaya No.19, Kelurahan Dwikora,
Kecamatan Siantar Barat, Pematang Siantar, 21118, Indonesia
⁵ Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota
Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21142, Indonesia
Email: ¹efendi.stie.ps@gmail.com, ²marisi.butar2@gmail.com, ³rosita.girsang@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian, yaitu mengetahui dampak keterampilan guru terhadap kinerja guru. Pendekatan yang digunakan dalam desain penelitian yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, korelasi dan determinasi, uji t dengan hasil penelitian yaitu pengaruh yang positif serta signifikan antara keterampilan guru terhadap kinerja guru dan tingkat hubungan yang kuat. Besarnya kontribusi variabel keterampilan terhadap kinerja sebesar 51,9%.

Kata Kunci: Keterampilan, Kinerja

Abstract

The research objective is to determine the impact of teacher skill on teacher performance. The approach used in the research design is a qualitative descriptive approach and a quantitative descriptive approach. This study uses a test of validity, reliability, normality, simple linear regression, correlation and determination, the t test with the results of the study, namely a positive and significant effect between teacher skill on teacher performance and a moderately high level of relationship. The contribution of the skill to performance was 51,9%.

Keywords: Skill, Performance

Article History: Received 31 Oct 2022 Accepted 23 Nov 2022 Published 14 Dec 2022

PENDAHULUAN

Perguruan Buddhist Manjusri adalah perguruan swasta yang bergerak di bidang pendidikan, berlokasi di Kota Pematangsiantar, diresmikan pada 1 April 1987. Untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang optimal terutama dalam sekolah dasar, diperlukan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci dalam pelaksanaan tugas pada Sekolah Dasar Perguruan Buddhist Manjusri Pematangsiantar.

Kinerja Guru dapat diukur dari kualitas dan kuantitas pekerjaan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas dalam perencanaan pengajaran dan evaluasi dimana kinerja guru dapat diukur dengan dimensi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran serta prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, bertindak dengan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, berperilaku sesuai kode etik guru, bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif, komunikasi yang baik dengan peserta didik, penguasaan yang mendukung mata pelajaran yang diambil dan mengembangkan keprofesionalan.

Fenomena kinerja guru masih belum optimal. Hal ini terjadi pada dimensi pengembangan kurikulum, dimana terdapat 5 orang guru masih belum optimal dalam memahami dan menentukan tujuan dari kurikulum yang mereka ajarkan. Pada dimensi penilaian dan evaluasi kurang

optimal, dimana terdapat 8 orang guru masih belum menerapkan sepenuhnya cara penilaian yang baik dan mengevaluasi hasil dari pembelajaran terutama di masa pembelajaran daring.

Faktor lainnya yang diindikasikan dapat berpengaruh pada kinerja guru adalah keterampilan. Keterampilan adalah sebuah dasar kemampuan guru dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut (Saifullah, 2020), keterampilan merupakan sejumlah keahlian atau skill dalam berpikir kreatif dapat memecahkan masalah, dapat berhubungan dan bekerja sama dengan baik sehingga dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan. Adapun dimensi keterampilan adalah keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, dan keterampilan kolaborasi.

Menurut hasil wawancara dengan guru diketahui fenomena keterampilan belum optimal. Hal ini terjadi pada dimensi keterampilan berpikir kritis, menurut hasil wawancara dengan guru dimana terdapat 7 orang guru belum optimal dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik. Pada dimensi keterampilan komunikasi kurang optimal, dimana terdapat 6 orang guru yang tidak aktif dalam bergaul dengan rekan guru sehingga sulit menghasilkan komunikasi yang baik antar sesama guru.

LANDASAN TEORI

Keterampilan Guru

Menurut (Saifullah, 2020), keterampilan merupakan sejumlah keahlian atau *skill* dalam berpikir kreatif dapat memecahkan masalah, dapat berhubungan dan bekerja sama dengan baik, baik secara personal atau sosial.

Menurut (Zubaidah, 2018), di abad 21 ini harus memiliki fokus terhadap

keterampilan tertentu, fungsi keterampilan tersebut dibagi menjadi 4 fungsi yaitu: 1) Keterampilan Berpikir Kritis (*Critical Thinking Skills*). Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengacu pada tujuan, penilaian yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan penyimpulan, serta penjelasan tentang pertimbangan yang mengandung bukti, konseptual, metodologis, atau kontekstual. 2) Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking Skills*). Keterampilan berpikir Kreatif adalah keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan menggunakan pendekatan yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan, inovasi, dan penemuan. 3) Keterampilan Berkomunikasi (*Communication Skill*). Keterampilan berkomunikasi adalah keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimiliki baik secara tertulis maupun lisan, dan 4) Keterampilan Berkolaborasi (*Collaboration Skill*). Keterampilan berkolaborasi merupakan keterampilan untuk bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat pada tim yang beragam, melatih kelancaran dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.

Kinerja Guru

Menurut (Rachmawati and Dewi, 2013), kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik

dan kompetensi guru: "kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran". Adapun dimensi kinerja guru yang bersumber dari kompetensi guru terdapat empat belas indikator pengukuran kinerja guru yang bersumber dari kompetensi guru, yaitu: 1) Menguasai karakteristik peserta didik. Seorang guru harus mampu dalam Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, kultur, emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori pembelajaran serta prinsip pembelajaran. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 3) Pengembangan kurikulum. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, memahami dan dapat menentukan tujuan pembelajaran yang diampu, 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan, 5) Pengembangan potensi peserta didik. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan mendorong peserta didik agar berprestasi secara optimal, 6) Komunikasi dengan peserta didik. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik serta dapat Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain, 7) Penilaian

dan evaluasi. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dan Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 8) Bertindak dengan kebudayaan nasional. Guru harus mencernminkan prilaku yang baik sebagai teladan agar dapat ditiru oleh peserta didik sebagai bentuk budaya pendidikan yang baik, 9) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. Menunjukkan etika guru yang baik dan tetap menjaga professional serta selalu memberikan contoh yang baik untuk peserta didik, 10) Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru. Menjadi guru harus memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kerja yang tinggi terhdapa sekolah maupun siswa, 11) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan yang objektif serta tidak membeda-bedakan, 12) Komunikasi yang baik. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri secara bijak, 13) Penguasaan yang mendukung mata pelajaran yang diambil. Penguasaan terhadap keahlian yang menjadi pondasi guru dalam mengajar sesuai dengan pilihan dan keahlian diri sendiri, dan 14) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber, Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus serta memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.

15
Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE

Penelitian ini dilakukan terhadap guru sekolah dasar Perguruan Buddhist Manjusri, sebanyak 19 orang. Desain penelitian yang digunakan melalui survei. Dengan data kualitatif dan kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Analisis data dengan *mix method* dengan analisis kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kualitatif

Pengelompokan kriteria jawaban rata-rata responden untuk mendeskripsikan jawaban responden secara kualitatif dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Interval dan Kategori Jawaban Responden

Interval	Keterampilan Guru	Kinerja Guru
4,21–5,00	Sangat Baik	Sangat Baik
3,41–4,20	Baik	Baik
2,61–3,40	Cukup Baik	Cukup Baik
1,81–2,60	Tidak Baik	Tidak Baik
1,00–1,80	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik

Sumber: data diolah (2022)

Gambaran Keterampilan Guru

Keterampilan Guru dilihat dari beberapa aspek seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, dan keterampilan kolaborasi.

Tabel 2. Sebaran Jawaban Responden Untuk Keterampilan Guru

No.	Dimensi Variabel	Rata Rata
1	Keterampilan Berpikir Kritis	3,02
2	Keterampilan Berpikir Kreatif	4,81
3	Keterampilan Komunikasi	3,05
4	Keterampilan Kolaborasi	4,75
Rata-rata		3,91

Sumber: data diolah (2022)

Nilai rata-rata variabel kualitas pelayanan adalah 3,91 dengan kriteria jawaban baik. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,81 pada dimensi keterampilan berpikir kreatif. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 3,02 pada dimensi keterampilan berpikir kritis.

Gambaran Kinerja Guru

Kinerja guru diukur dengan dimensi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran serta prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, bertindak dengan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, berperilaku sesuai kode etik guru, bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif, komunikasi yang baik dengan peserta didik, penguasaan yang

mendukung mata pelajaran yang diambil dan mengembangkan keprofesionalan.

Tabel 3. Sebaran Jawaban Responden Untuk Kinerja Guru

No.	Dimensi Variabel	Rata Rata
1	menguasai karakteristik peserta didik	4,02
2	menguasai teori pembelajaran serta prinsip pembelajaran	4,12
3	pengembangan kurikulum	2,11
4	kegiatan pembelajaran yang mendidik	4,00
5	pengembangan potensi peserta didik	3,96
6	komunikasi dengan peserta didik	4,02
7	penilaian dan evaluasi	2,04
8	bertindak dengan kebudayaan nasional	3,93
9	menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	3,81
10	berperilaku sesuai kode etik guru	3,82
11	bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif	3,79
12	komunikasi yang baik dengan peserta didik	3,86
13	penguasaan yang mendukung mata pelajaran yang diambil	3,88
14	mengembangkan keprofesionalan	3,95
Rata-rata		3,66

Sumber: data diolah (2022)

Nilai rata-rata variabel kinerja guru adalah 3,66 dengan kriteria jawaban baik. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,12 pada

dimensi menguasai teori pembelajaran serta prinsip pembelajaran. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 2,04 pada dimensi penilaian dan evaluasi.

Hasil Analisis Kuantitatif Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis pengaruh antar variabel digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS berikut ini:

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	38,385	,27,173	
	Keterampilan guru	2,463	,575	,720

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, model regresinya adalah $\hat{Y} = 38,385 + 2,463 X$ diartikan keterampilan guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk melihat keratan hubungan antar variabel dan kontribusi variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dapat dilihat dari hasil analisis korelasi dan koefisien determinasi melalui program SPSS berikut:

Tabel 5. Hasil Korelasi dan Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,519	,491	14,27398

a. Predictors: (constant), Keterampilan guru

b. Dependent variable: Kinerja guru

Sumber: data diolah (2022)

Hasil perhitungan diperoleh $r = 0,720$ yang artinya ada hubungan yang kuat dan positif antara keterampilan guru dengan kinerja guru. Selanjutnya diperoleh

koefisien determinasi = 0,519 artinya kinerja guru sebesar 51,9% dijelaskan oleh keterampilan guru, dan sisanya 48,1% dijelaskan hal lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dengan uji t dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Adapun syarat pengujian dengan melihat nilai signifikansi \leq (lebih kecil atau sama dengan) 0,05, maka hipotesis diterima.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a		
	t	Sig.	
1	(Constant)	1,413	,176
	Keterampilan guru	4,282	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,282 > t_{tabel}$ dengan $dk (0,05;17)$ sebesar 2,109, atau dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak, berarti keterampilan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Pembahasan

Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil kuesioner pada penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru pada Sekolah Dasar Buddhist Manjusri Pematangsiantar berkategori baik dengan nilai rata-rata 3,91. Dalam hal ini masih terdapat indikator di bawah rata-rata.

Pada dimensi keterampilan berfikir kritis dengan indikator strategi pengajaran yang baik, hal ini dapat dioptimalkan dengan cara meningkatkan keaktifan dalam mencari sumber strategi pembelajaran yang lebih baik dan selalu

mengevaluasi materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Pada dimensi keterampilan berkomunikasi dengan indikator kemampuan berkomunikasi dalam rekan guru, hal ini dapat dioptimalkan dengan cara menerapkan teknik komunikasi yang baik antar sesama rekan guru. Contohnya dengan menyapa dan berkomunikasi tentang suatu hal dengan mensampingkan ego masing-masing.

Kinerja Guru

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden terkait dengan kinerja guru sudah tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,66. Dalam hal ini masih terdapat indikator di bawah rata-rata.

Pada dimensi pengembangan kurikulum dengan indikator penentuan tujuan kurikulum, hal ini dapat dioptimalkan dengan cara evaluasi dari hasil penerapan kurikulum dan melakukan penyesuaian penempatan guru sesuai pada mata pelajaran yang dikuasai, agar tujuan dari kurikulum dapat dicapai dengan sempurna.

Pada dimensi penilaian dan evaluasi dengan Indikator tingkat evaluasi pembelajaran, hal ini dapat dioptimalkan dengan cara sering melaksanakan analisa dari apa yang telah dan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan dianalisisnya kegiatan pembelajaran tersebut akan menunjukkan hasil dari pembelajaran peserta didik dan dapat diketahui seberapa besar perolehan pengajaran yang diterima peserta didik.

25

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan ditemukan bahwa keterampilan guru dan kinerja guru sudah baik, serta terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan guru terhadap kinerja guru.

Untuk meningkatkan keterampilan guru pada Perguruan Buddhist Manjusri Pematangsiantar, sebaiknya Perguruan Buddhist Manjusri Pematangsiantar semakin menginovasi guru agar terus mencari sumber strategi, cara dan sistem pembelajaran serta referensi yang dapat meningkatkan daya minat peserta didik dalam belajar serta memiliki komunikasi yang dipenuhi rasa simpati yang dapat membuat hubungan harmonis antar sesama rekan guru.

Untuk meningkatkan kinerja guru pada Perguruan Buddhist Manjusri Pematangsiantar, sebaiknya Perguruan Buddhist Manjusri Pematangsiantar lebih memicu keaktifan guru yang dapat meningkatkan pencarian referensi dan wawasan untuk mengembangkan kurikulum. Seperti kegiatan kerja bersama atau *sharing* dari hasil yang dicapai masing-masing guru. Terlebih guru juga harus dapat menguasai metode penilaian yang baik dan benar, menggunakan kaidah penilaian yang telah menjadi standart dari sekolah serta selalu mengevaluasi hasil dari kegiatan pembelajaran baik yang telah diajarkan maupun yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- Rachmawati, I. and Kusuma Dewi, D. (2013) 'Hubungan Antara Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Dan Masa Kerja Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Pasca Program Sertifikasi Guru', *Manajemen Pendidikan*, p. 6.
- Saifullah (2020) *Pentingnya Konsep 4C dalam Pembelajaran Abad 21*,

*Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Aceh.*

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.

Zubaidah, S. (2018) 'Mengenal 4C:
Learning And Innovation Skills Untuk
Menghadapi Era Revolusi Industri
4.0', *Keterampilan 4C*, p. 18.
Available at:
https://www.researchgate.net/publication/332469989_MENGENAL_4C_LEARNING_AND_INNOVATION_SKILLS_UNTUK_MENGHADAPI ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40_1.

MAKER DES 22 - 2

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Nadia Qurota A'yun. "Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah", <i>Journal of Islamic Education and Innovation</i> , 2022 Publication	4%
2	journal2.um.ac.id Internet Source	2%
3	Wina Liana Rosni, Denny Hernawan, Ginung Pratidina. "Penilaian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Studi Kasus pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor)", <i>JURNAL GOVERNANSI</i> , 2020 Publication	1%
4	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
5	oapub.org Internet Source	1%
6	pipitmasihtk.blogspot.com Internet Source	1%
7	jurnal.peneliti.net	

Internet Source

1 %

8

repository.umj.ac.id

Internet Source

1 %

9

www.fkipuntad.com

Internet Source

1 %

10

Amelia Tr Utami, Hadi Ismanto, Yuni Lestari. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016

Publication

<1 %

11

Nisa Tsabitah, Nila Fitria. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURUTERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL TANGERANG", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021

Publication

<1 %

12

Parwanto -. "KEEFEKTIFAN SEKOLAH DILIHAT DARI DELAPAN STANDART NASIONAL PENDIDIKAN DI WILAYAH EKS KARESIDENAN SURAKARTA", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2018

Publication

<1 %

13

halal.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

14

septianino.blogspot.com

Internet Source

<1 %

15	ejurnal.methodist.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnalfp.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
17	mail.financial.ac.id Internet Source	<1 %
18	matra-berandaku.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	www.jscimedcentral.com Internet Source	<1 %
20	Akbariah Rahmah, Muhammad Kristiawan, Destiniar Destiniar. "The influence of principal leadership and organizational climate on teacher performance", JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 2021 Publication	<1 %
21	Eliakim Purba, Diding Kusnady. "Pengaruh Kualitas Jasa Dan Pelayanan Prima Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Deli Mega Valutindo", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2020 Publication	<1 %
22	Elisabeth Nauw, Anike Retawati. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Grapari Telkomsel	<1 %

Palangka Raya", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2021

Publication

23	nurulzullaeqa.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
25	bp3ip3sakti11.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
27	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnalp4i.com Internet Source	<1 %
29	repository.stptrisakti.ac.id Internet Source	<1 %
30	smpn39bekasikota.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	Nurjannah, Sri Dewi Lisnawaty, Zaifullah Zaifullah. "PENGARUH JARAK TEMPAT TINGGAL PESERTA DIDIK TERHADAP KEAKTIFAN MENGIKUTI MATA PELAJARAN IPS DIKELAS VII SMP NEGERI 1 KASIMBAR KEC. KASIMBAR KAB. PARIGI MAUTONG",	<1 %

Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2022

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On